



FUNGSI BAHASA DALAM IKLAN KAMPANYE PILKADA KOTA PADANG TAHUN 2018

Efri Yades dan Leni Syafyahya
Jurusan Sastra Indonesia FIB Unand
efriyades@gmail.com

Abstrack

Today people tend to use advertisements to promote politics. This is called campaign advertising, one of which is promoting prospective leaders. On the occasion of int. Will be discussed the language functions contained in the campaign proposal on the Regional Election Committee in the City of Padang. To get an explanation of the language found in campaign advertisements, data was collected by listening to the use of language and its function in advertising campaigns. More than that the data that has been collected is analyzed. Based on the results of the data analysis, it was found that the language function was used in campaign advertisements in the Regional Election Commission in the City of Padang. The language in the campaign advertisements is expressive, informative and directive.

Keywords: advertising, campaign, language function

Abstrak

Zaman sekarang orang cenderung menggunakan iklan untuk mempromosikan politik. Hal ini disebut iklan kampanye yang salah satunya mempromosikan calon pemimpin. Pada kesempatan ini, akan dibahas fungsi bahasa yang terdapat dalam iklan kampanye pada PILKADA di Kota Padang. Untuk mendapatkan penjelasan fungsi bahasa yang terdapat dalam iklan kampanye, dilakukan pengumpulan data dengan menyimak penggunaan bahasa dan fungsinya dalam iklan kampanye. Lebih lanjut data yang sudah terkumpul dianalisis. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan fungsi bahasa yang digunakan dalam iklan kampanye pada PILKADA di Kota Padang. Fungsi bahasa yang terdapat dalam iklan kampanye adalah ekspresif, informatif, dan direktif.

Kata kunci: iklan, kampanye, fungsi, bahasa

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi untuk menyampaikan ide, pikiran, dan keinginan dalam masyarakat. Ide, pikiran, dan keinginan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan. Dengan bahasa, manusia juga dapat mewujudkan keinginannya, misalnya untuk memperoleh atau mendapatkan sebuah kekuasaan. Dalam hal ini, mereka akan menggunakan bahasa sedemikian rupa, sehingga tujuannya tercapai. Bahasa digunakan baik secara lisan maupun tulisan atau bahasa digunakan melalui media cetak dan elektronik.

Bahasa dan kekuasaan mempunyai hubungan yang erat yaitu dengan menggunakan bahasa sekelompok orang atau individu dapat memperoleh kekuasaan. Dalam hal ini Alwasilah(1997: 63) menyatakan bahwa kekuasaan adalah kemampuan mengendalikan kejadian dengan tindakan yang dimiliki dan kekuasaan bukan karakteristik individu yang terisolasi dari individu lain, melainkan sebagai pengejawantahan hubungan sosialnya dalam struktur institusional yang berfungsi ganda, yaitu: sebagai konteks untuk memaknai tindakan politiknya dan juga sebagai konteks pembatas tindakan itu..

Bahasa yang digunakan dalam alat peraga kampanye Pilkada termasuk iklan kampanye karena bahasa digunakan untuk menginformasikan calon-calon kepala daerah yang akan memimpin daerah pada periode berikutnya. Pada kesempatan ini, akan diteliti bahasa iklan kampanye atau bahasa dalam alat peraga kampanye Pilkada di Kota Padang yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018. Sebelum Pilkada dilaksanakan, sudah banyak ditemukan alat peraga kampanye dipasang. Alat-alat peraga tersebut dipasang di pinggir jalan, di persimpangan, jalan dan di warung yang dianggap strategis. Kadang-kadang ada juga ditemukan di dahan pohon dan tiang listrik.

Berdasarkan observasi, ditemukan iklan kampanye Pilkada di Kota Padang dalam bentuk spanduk.. Spanduk menurut KBBI (2005: 1086) adalah kain rentang yang berisi slogan, propaganda, atau informasi yang perlu diketahui umum. Bahasa yang digunakan dalam iklan kampanye ini secara sintaksis terlihat sederhana atau berupa teks mini. Teks mini menurut Oktavianus (2006: 40) adalah sebuah teks yang dibuat bentuk lingustiknya sederhana secara sintaksis dan digunakan antaralain untuk slogan, iklan, pengumuman, dan humor.

Berdasarkan, latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dibahas dalam artikel ini adalah apa saja fungsi bahasa yang digunakan dalam iklan

kampanye? Selanjutnya, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan fungsi bahasa yang terdapat dalam iklan kampanye.

Peranan bahasa sangat besar dalam dunia politik karena proses politik adalah praktik komunikasi pendayagunaan bahasa dalam komunikasi politik yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, (Sulistyaningtyas, 2009: 637). Para politikus harus mampu menggunakan bahasa untuk menyatakan pendapatnya dan juga untuk mempengaruhi masyarakat.

Fungsi bahasa mencakup dua hal yaitu: bahasa sebagai transaksional dan bahasa sebagai interaksional. Bahasa sebagai transaksional merupakan bahasa berfungsi untuk mengungkapkan isi, sedangkan bahasa sebagai interaksional adalah bahasa berfungsi untuk mengungkapkan hubungan sosial dan sikap pribadi (Brown & George Yule, 1996: 1). Selanjutnya, Leech dalam (Djajasudarma, 1993: 5) menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah ekspresif, imformatif, fatis, estetis, dan direktif..

METODE

Menurut Sudaryanto (2015: 6) ada tiga tahap upaya strategis yang dilakukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian yaitu: tahap penyediaan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil analisis data.

Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak yang dikemukakan Sudaryanto (2015: 203-208). Pada tahap penganalisisan data, dilakukan dengan tahapan-tahapan yang diuraikan Koentjoroningrat (1979: 330-337) yakni editing (pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kelayakan data), koding (klasifikasi data). Setelah itu, menafsirkan keabsahan teori dengan data yang telah dikoding (lihat Moloeong, 2007:277; lihat Halim, 2007:72). Di samping itu, data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode padan dan metode agih (Sudaryanto, 2015: 15-19). Tahap penyajian hasil analisis dilakukan dengan metode informal. Adapun metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data 1.



(foto 1:dokumen pribadi)

Pada data (1) terdapat pesan “ EMZALMI DESRI UNTUK SEMUA” yang dilatarbelakangi foto dua orang laki-laki. Pada baliho ini bahasa berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan kepada masyarakat bahwa kedua tokoh ini merupakan wakil dari semua masyarakat. Dalam baliho ini, bahasa juga berfungsi informatif dan direktif. Artinya, dalam baliho masyarakat diberi informasi tentang dua ini adalah calon wali kota dan calon wakil wali kota Padang dan perintah kepada pembaca untuk tokoh tersebut.

Data 2.



(foto 2: dokumen pribadi)

Pada data (2) terdapat pesan “ LANJUTKAN! MAHYELDI HENDRI CALON WALI KOTA DAN WAKIL WALIKOTA PADANG PERIODE 2018 – 2023” yang dilatari foto dua orang laki-laki. Kata “LANJUTKAN!” merupakan kalimat berjenis imperatif yang berfungsi perintah atau permintaan. Kata “MAHYELDI HENDRI” merujuk atau

referensinya “CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PADANG PERIODE 2018 – 2023”. Teks ini menginformasikan kepada pembaca bahwa dua tokoh ini adalah calon wali kota dan wakil wali kota Padang. Jadi, fungsi bahasa dalam iklan ini adalah informatif dan direktif..

Data 3.



(foto 3: dokumen pribadi)

Pada data (3) terdapat pesan atau tuturan “ EMZALMI DESRI UNTUK SEMUA” dan “DUNSANAK EMZALMI DESRI” yang dilatar foto dua laki-laki dewasa. Tuturan “EMZALMI DESRI” pada data (3) sama dengan tuturan yang ada pada data (1). sedangkan tuturan “DUNSANAK EMZALMI DESRI” tidak ada dalam data (1). Tuturan “DUNSANAK EMZALMI DESRI” adalah frasa yang menyatakan makna milik. Kata “DUNSANAK” berasal dari bahasa Minangkabau yang berarti ‘saudara’. Tuturan “DUNSANAK EMZALMI DESRI” Bahasa dalam iklan ini berfungsi informatif. Artinya, menginformasikan dua tokoh ini adalah calon wali kota untuk semua kalangan dan merupakan saudara dari pembaca. .

Data 4



(foto 4: dokumen pribadi)

Pada data (4) terdapat teks yang berfungsi direktif yaitu mengajak pembaca untuk melakukan pemilihan terhadap calon wali kota dan wakil wali kota pada tanggal 27 Juni 2018. Teks itu adalah “PASTIKAN ANDA MEMILIH RABU 27 JUNI 2018”. Fungsi informatif terdapat pada teks” Warga Kota Padang Siapapun Anda, ...Punya hak yang sama dalam menentukan pilihan. Suara Anda Menentukan Masa Depan Kota Padang.”

Data 5



(foto 5: dokumen pribadi)

Pada data (5) terdapat teks “ENZALMI DESRI UNTUK SEMUA untuk semua” calon Walikota dan Wakil Walikota Padang Periode 2019 – 2024. BIROKRAT DAN PROFESIONAL” Teks ini berfungsi informatif dan direktif. Teks “MAHYELDI HENDRI salam 2periode LANJUTKAN ! 2019 – 2024” berfungsi informatif dan direktif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan, fungsi bahasa dalam iklan kampanye Pilkada Kota Padang adalah ekspresif, informatif, dan direktif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwasilah, A. Chaedar. 1997. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Brown, Gillian & George Yule. 1996. *Analisis Wacana*. Diterjemahkan I Soetikno. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1994. *Wacana : Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Eresco.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Semantik 1: Pengantar Ke arah ilmu Makna*. Bandung: Eresco.
- Koentjoroningrat. 1979. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Oktavianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. Padang: Andalas University Press.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sulistyaningtias, Tri. 2009. “Bahasa Indonesia dalam Wacana Propaganda Politik Kampanya Pemilu 2009 Satu Kajian Sosiopragmatik” *Jurnal Sositologi* Edisi 17, Tahun 8 Agustus.